



## KPA Bentuk Lembaga Warga Peduli AIDS

**YOGYAKARTA** – Kantor Penanggulangan AIDS (KPA) Kota Yogyakarta membentuk lembaga warga peduli AIDS. Lembaga tersebut dibentuk di 14 kelurahan yang menjadi wilayah dengan populasi penderita HIV dan AIDS tertinggi di Kota Yogyakarta.

Pembentukan lembaga tersebut melibatkan secara langsung elemen masyarakat seperti, PKK, Karang Taruna, tokoh agama, dan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan (LPMK). Langkah tersebut untuk membangun kesepahaman bahwa penanganan HIV dan AIDS bukan hanya tanggung jawab Dinas Kesehatan saja.

Sekretaris KPA Kota Yogyakarta Kaswanto mengatakan, pembentukan lembaga ini menjadi bagian upaya preventif mencegah semakin meluasnya kasus HIV dan AIDS di masyarakat. Setiap tahun jumlah penderita HIV/AIDS di Kota Yogyakarta selalu meningkat.

Pada 2013 ini, di Kota Yogyakarta tercatat ada 618 kasus HIV dan AIDS. "Ada peningkatan rata-rata 15% setiap tahunnya," kata Kaswanto sebelum pelaksanaan sosialisasi pembentukan lembaga warga peduli AIDS di Balai Kota Timoho, kemarin.

Dari hasil evaluasi yang dilakukan, sebagian besar kasus HIV dan AIDS di Kota Yogyakarta dipengaruhi oleh perilaku seksual berisiko. Selain perilaku heteroseksual, penggunaan jarum suntik tercatat juga menjadi *trigger* dari penyebaran penyakit tersebut.

Secara administratif, pembentukan lembaga tersebut pada dasarnya tidak terlepas dari instruksi Mendagri No 444.24/2259/SJ yang dikeluarkan 3 Mei 2013 lalu. Di dalam instruksi tersebut muncul perintah untuk penguatan kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat dalam penanganan HIV dan AIDS di Kelurahan.

Lurah Gunungketur, Pakualaman, Eny Purwati mengatakan, wilayahnya sudah menjadi kelurahan siaga sejak beberapa tahun terakhir. Oleh karena itu, rencana pembentukan lembaga warga peduli HIV dan AIDS tersebut bukan persoalan yang sulit untuk dilakukan. "Kami sudah jadi kelurahan siaga sejak beberapa tahun lalu, sehingga elemen masyarakat sudah siap dengan berbagai kegiatan," katanya.

Pada 2013 ini pihaknya bersama dengan LPMK telah melakukan kegiatan sosialisasi HIV dan AIDS. Kegiatan yang didanai LPMK tersebut tidak hanya menyasar warga, khususnya pemuda, namun juga terbuka untuk semua lapisan masyarakat.

● maha deva

### DATA PENDERITA HIV/AIDS DI KOTA YOGYAKARTA

Tahun	HIV kasus	AIDS kasus	Total kasus
2013	412	206	618
2012	377	189	566

**14 Kelurahan Populasi HIV/AIDS Tinggi di Yogyakarta**

Karangwaru, Giwangan, Prawirodirjan, Ngampilan, Demangan, Sosromenduran, Gowongan, Suryatmaja, Ponggan, Gunungketur, Brontokusuman, Gedongkiwo, Pakuncen, dan Penembahan.

Sumber: KPA Kota Yogyakarta

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005